

## PENGARUH EDUKASI KESEHATAN IBU HAMIL TERHADAP GEJALA ANEMIA

Wulan Dari<sup>1</sup>, Dian Palupi Widyaningsih<sup>2\*</sup>, Anita Dian Cahyani<sup>3</sup>, Ita Resti Utami<sup>4</sup>, Marlina T<sup>5</sup>, Nurhalimah<sup>6</sup>, Nurlina<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan  
Universitas Aisyah Pringsewu

[\*Email Korespondensi: palupidian89@gmail.com]

**Abstract: The Effect of Pregnant Women's Health Education on Anemia Symptoms.** *Pregnant women, as a vulnerable group to various health issues, often face challenges, including common problems such as anemia. Anemia in pregnant women is a significant health concern with potential impacts on the well-being of both the mother and the fetus. This study was conducted to evaluate the influence of health education on the knowledge of pregnant women regarding the symptoms of anemia. The research employed a pre-experimental design with a One-group pre-post-test approach. Data were collected through a questionnaire designed to assess the knowledge of pregnant women about anemia and related symptoms. Subsequently, a health education session was conducted as a form of health education. The analysis used the normalized N-gain test. The findings of this study illustrate that the application of the normalized N-gain test on pretest and posttest questionnaires provides a comprehensive overview of the increased knowledge of pregnant women regarding the symptoms of anemia after receiving the health education session.*

**Keywords:** *Pregnant Women, Anemia, Health Education, Normalized N-gain*

### **Abstrak: Pengaruh Edukasi Kesehatan Ibu Hamil Terhadap Gejala Anemia.**

Ibu hamil, sebagai kelompok yang rentan terhadap berbagai isu kesehatan, seringkali menghadapi tantangan, termasuk masalah umum seperti anemia. Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang signifikan dengan dampak potensial terhadap kesejahteraan ibu dan janin. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai gejala anemia. Metode penelitian yang digunakan adalah desain pra eksperimental dengan pendekatan *One group pre posttest design*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk menilai pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan gejala yang terkait. Setelahnya, dilakukan sesi penyuluhan sebagai bentuk edukasi kesehatan. Analisis menggunakan uji N-gain ternormalisasi. Temuan penelitian ini menggambarkan bahwa penerapan uji N-gain ternormalisasi pada kuesioner *pretest* dan *posttest* memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap gejala anemia setelah menerima sesi penyuluhan.

**Kata Kunci :** Ibu Hamil, Anemia, Edukasi Kesehatan, N-gain Ternormalisasi

### **PENDAHULUAN**

Wanita yang sedang hamil sangat rentan terhadap sejumlah masalah kesehatan, dan salah satu masalah yang sering mereka hadapi adalah anemia (Ayu et al., 2021; Rooselyn, 2016). Hal tersebut dapat terjadi ketika kadar hemoglobin di bawah batas normal (Carolin & Novelia, 2021; Garcia-Casal et

al., 2019). Sehingga penyakit ini dapat menimbulkan dampak buruk bagi ibu hamil dan janin yang sedang berkembang (Kemenkes RI, 2022).

Ibu hamil bisa mengalami anemia karena berbagai sebab, seperti kelainan sintesis sel darah merah dalam tubuh atau kekurangan zat besi, asam folat,

vitamin B12, atau nutrisi lainnya (Obeagu & Uzoma, 2018; Roy & Pavord, 2018). Dampak dari anemia ini dapat merugikan kesehatan ibu hamil, seperti meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan, risiko kelahiran prematur, dan potensi perdarahan saat persalinan (Admin et al., 2020; Benson et al., 2021; Zhang et al., 2021). Selain itu, anemia juga dapat berdampak negatif pada perkembangan janin, akibat kurangnya asupan zat besi diperlukan untuk perkembangan sel darah dan pertumbuhan (Sulaiman et al., 2022).

Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 menunjukkan besaran data penderita anemia yaitu 48,9%, hal ini menunjukkan bahwa angka kejadian masih cukup tinggi (Wahyuningsih & Uswatun, 2019). Angka tersebut menunjukkan bahwa anemia di Indonesia menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius, dengan prevalensi anemia melebihi batas 40%. Anemia tidak hanya berdampak pada kesehatan ibu, tetapi juga memiliki konsekuensi pada bayi yang dilahirkan (Widoyoko & Septianto, 2020). Dampak anemia pada ibu hamil mencakup peningkatan angka kesakitan dan kematian ibu, peningkatan risiko kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan risiko berat badan lahir rendah (Sari et al., 2018; Solehati et al., 2018).

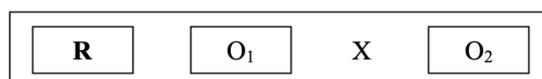
Salah satu pendekatan yang dapat diambil untuk mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil adalah melalui pemberian edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat ibu hamil (Elmika et al., 2018; Retnaningtyas et al., 2022). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya asupan nutrisi, gaya hidup

sehat, dan deteksi dini gejala anemia, diharapkan ibu hamil dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif (Handayani & Susmita, 2022; Rudi et al., 2022; Yuliana & Pertiwiwati, 2021).

Meskipun literatur ilmiah telah menyoroti hubungan antara edukasi kesehatan dan penurunan kejadian anemia pada ibu hamil, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana pengaruh edukasi ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap gejala anemia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dan mencegah terjadinya anemia. Implikasi hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan program edukasi kesehatan yang lebih efektif serta memberikan panduan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada ibu hamil.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimental dengan pendekatan *One group pra posttest design* (Arini & Hutagaol, 2021; Rahayu & Hastuti, 2019). *One group pra posttest design* adalah metode penelitian eksperimental yang melibatkan satu kelompok subjek atau partisipan, dan setiap individu diukur dua kali: sebelum dan setelah perlakuan atau intervensi yang diberikan (Kundryanti et al., 2019; Sumiati et al., 2019, 2021). Pendekatan ini memberikan gambaran perubahan dalam kelompok tersebut sebelum dan sesudah perlakuan atau intervensi.



**Gambar 1. Skema Desain Eksperimen**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan jumlah 6 orang yang memeriksakan

kehamilannya di PMB Ery Rahmawati. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk menilai pengetahuan ibu

hamil tentang anemia dan gejala anemia yang dialami dan dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan sebagai bentuk edukasi kesehatan. Penyuluhan edukasi

kesehatan pada ibu hamil untuk penanggulangan anemia menggunakan media leaflet (Gambar 2).

**Anemia saat kehamilan**

Anemia pada kehamilan adalah kondisi di mana seorang wanita hamil memiliki kadar hemoglobin yang lebih rendah dari normal dalam darahnya. Hemoglobin adalah protein dalam sel darah merah yang membawa oksigen ke seluruh tubuh. Anemia selama kehamilan umumnya disebabkan oleh peningkatan volume darah yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan janin, dan jika suplai zat besi, vitamin B12, atau asam folat tidak mencukupi, maka ini dapat menyebabkan anemia.

**Faktor yang dapat menyebabkan anemia pada kehamilan**

1. Defisiensi Zat Besi
2. Defisiensi Asam Folat atau Vitamin B12
3. Mual dan Muntah
4. Pertambahan Volume Darah
5. Kehamilan Ganda atau Kehamilan dengan Jarak Sempit

Anemia adalah kondisi medis yang terjadi ketika tubuh tidak memiliki jumlah sel darah merah yang cukup atau sel darah merah yang sehat untuk mengangkut oksigen yang cukup ke jaringan tubuh. Sel darah merah adalah sel darah yang mengandung hemoglobin, sebuah protein yang mengikat oksigen dan membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Anemia dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk defisiensi zat besi, defisiensi vitamin B12 atau asam folat, gangguan pada sumsum tulang, penyakit kronis, atau masalah genetik.

**"Anemia"**



**Penyuluhan  
ibu hamil  
Kasus Anemia Ringan**



Anita Dian Cahyani (230108067)  
Dian Palupi Widyaningasih (230108097)  
Ita Resti Utami (230108154)  
Marlina (230108170)  
Nurhalimah (230108204)  
Nurlina (230108206)



**Tanda dan gejala anemia**

1. Kelelahan: Ini adalah gejala paling umum anemia. Orang dengan anemia sering merasa sangat lelah atau cepat lelah bahkan setelah aktivitas ringan.
2. Pucat: Kulit dan membran mukosa dapat terlihat pucat atau lebih pucat dari biasanya.
3. Sesak Napas: Kekurangan sel darah merah yang sehat dapat mengurangi kemampuan darah untuk mengangkut oksigen ke jaringan tubuh.
4. Pusing atau Sakit Kepala
5. Detak Jantung Cepat: Jantung mungkin berusaha lebih keras untuk mengompensasi kekurangan oksigen dalam darah.



**Penyebab anemia dalam kehamilan**

Anemia dalam kehamilan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk defisiensi zat besi, asam folat, atau vitamin B12, perubahan fisiologis seperti peningkatan volume darah, mual dan muntah yang parah, serta kondisi medis yang mendasarinya. Kondisi ini dapat mengakibatkan kurangnya sel darah merah yang sehat untuk mengangkut oksigen ke tubuh ibu hamil dan janin, sesuai petunjuk profesional kesehatan.

**Pencegahan anemia selama kehamilan**

1. Mengonsumsi makanan yang kaya zat besi, seperti telur, daging merah, sayuran hijau, dan kacang-kacangan.
2. Mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin B12 tinggi, seperti susu dan produk olahannya, tempe, dan tahu.
3. Memenuhi kebutuhan vitamin C harian dengan mengonsumsi buah dan sayur.

**Gambar 2. Leaflet Sebagai Edukasi Kesehatan**

Selain itu kuesioner diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*). Sebagai data tambahan maka dilakukan pemeriksaan penunjang berupa tes laboratorium untuk mengukur kadar hemoglobin darah sebagai

indikator utama anemia. Selanjutnya data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji *N-gain* ternormalisasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap gejala anemia.

Rumus *N-gain* ternormalisasi adalah:

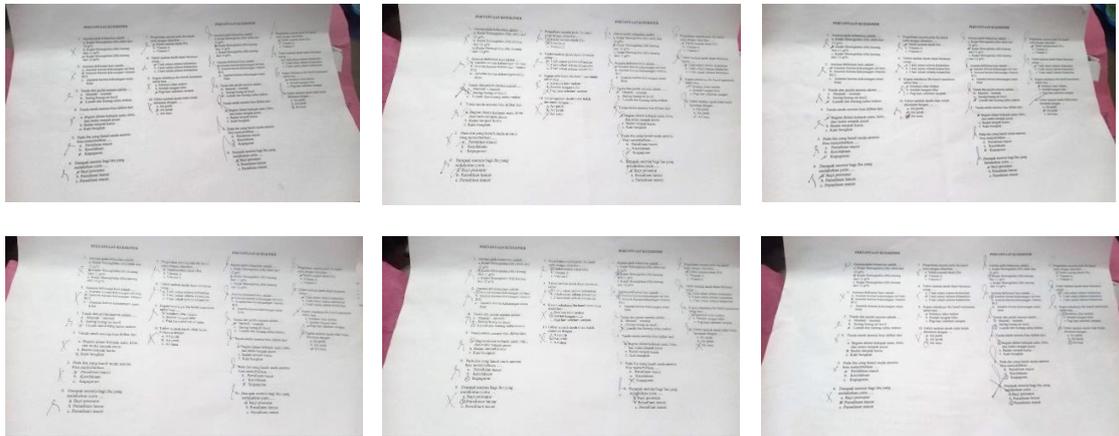
$$\text{Normal } N - \text{gain} = \frac{\text{Skor } \textit{posttest} - \text{Skor } \textit{pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor } \textit{pretest}}$$

**Tabel 1. Kriteria *N-gain***

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

## HASIL

Hasil penelitian dalam bentuk pertanyaan yang sama, dan berjumlah pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* 10 soal. Hasil pengisian menunjukkan ditampilkan pada Gambar 3. Kuesioner terdapat keberagaman dalam pengisian diberikan dengan menggunakan soal yang bersesuaian dengan pengetahuan ibu.

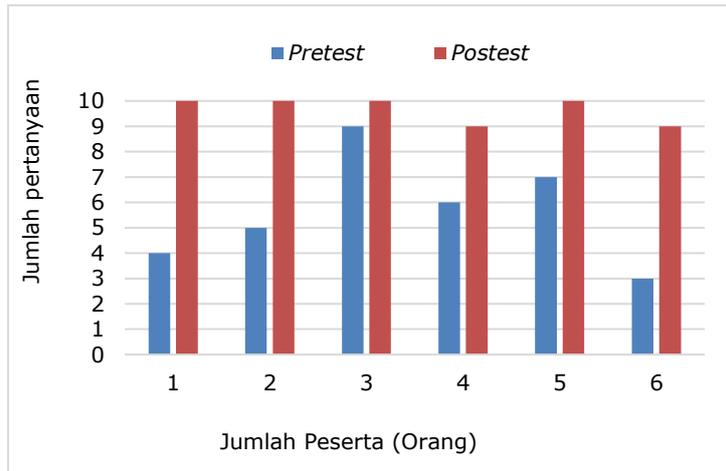


**Gambar 3. Hasil pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest***

Setelah mengumpulkan data dari pengetahuan ibu hamil berdasarkan kuesioner, analisis dilakukan dengan jumlah jawaban yang benar pada uji merinci jawaban berdasarkan kunci yang telah ditetapkan. Hasil pengetahuan ibu pasca intervensi. Artinya, setelah sesi hamil kemudian dianalisis dan terdapat peningkatan dipresentasikan dalam tabel 2 dan pemahaman ibu hamil mengenai anemia, sebagaimana tercermin dari gambar 4. Dari hasil tersebut, terlihat perbandingan jawaban yang benar adanya peningkatan tingkat *pretest* dan *posttest*

**Tabel 2. Hasil *pretest* dan *posttest***

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	4	10
2	5	10
3	9	10
4	6	9
5	7	10
6	3	9



**Gambar 4. Hasil *pretest* sebelum penyuluhan dan *posttest* setelah penyuluhan pada ibu hamil**

Hasil analisis pada jawaban *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisis dengan *N-gain*, hasil ini menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap gejala anemia, hasil identifikasi tiap responden ibu hamil terhadap hasil *N-gain* ditunjukkan oleh tabel 3. Di mana

secara keseluruhan responden memiliki kriteria nilai *N-gain* yang tinggi. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan secara signifikan dengan menggunakan pemberian edukasi kesehatan melalui penyuluhan (gambar 5).

**Tabel 3. Hasil analisis *N-gain***

No	<i>N-gain</i>	Kriteria
1	1	Tinggi
2	1	Tinggi
3	1	Tinggi
4	0,75	Tinggi
5	1	Tinggi
6	0,85	Tinggi
Rata-rata	0,93	Tinggi



**Gambar 5. Proses pelaksanaan penyuluhan sebagai bentuk edukasi kesehatan**

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan uji *N-gain* ternormalisasi pada pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* memberikan pemahaman yang mendalam tentang tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap gejala anemia. Dalam kerangka teori pembelajaran dan perubahan perilaku, teori kognitif dapat dihubungkan dengan hasil penelitian ini. Sebelum intervensi, ibu hamil mungkin memiliki pengetahuan yang bervariasi tentang anemia. Setelah mendapatkan penyuluhan, terjadi peningkatan pengetahuan, yang sesuai dengan prinsip teori kognitif bahwa informasi yang diberikan dapat mengubah pengetahuan individu.

Analisis data menggunakan *N-gain* ternormalisasi memungkinkan evaluasi yang lebih akurat terhadap efektivitas intervensi (Elmika et al., 2018; Rahayu & Hastuti, 2019). Peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan ibu hamil, seperti yang ditemukan dalam hasil *N-gain* yang tinggi, memberikan dukungan empiris untuk teori pembelajaran bahwa edukasi berpengaruh pada perubahan pengetahuan. Teori kesehatan perilaku juga relevan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi dalam bentuk penyuluhan memberikan dampak positif pada pengetahuan ibu hamil, yang merupakan langkah awal dalam perubahan perilaku terkait pencegahan anemia.

Hasil analisis juga dapat dikaitkan dengan teori asuhan kebidanan, di mana pendekatan holistik terhadap pelayanan kesehatan melibatkan peningkatan pengetahuan sebagai upaya preventif (Kasmiasi et al., 2014; Sulfianti et al., 2020; Tyastuti, 2019). Dengan memberikan informasi yang tepat, perawat atau bidan dapat memperkuat peran mereka dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif kepada ibu hamil. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menggambarkan pentingnya pendekatan multidimensi yang mencakup aspek edukasi untuk

meningkatkan pengetahuan kesehatan ibu hamil.

Meskipun temuan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, penting untuk diingat bahwa teori-teori terkait melibatkan kompleksitas berbagai faktor yang memengaruhi perubahan pengetahuan dan perilaku. Penelitian ini memberikan dasar untuk memahami bagaimana penyuluhan kesehatan dapat menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap anemia, dan implikasinya dapat diterapkan dalam pengembangan program-program edukasi kesehatan yang lebih luas. Dalam pengembangan intervensi mendatang, perlu mempertimbangkan pendekatan berbasis teori yang lebih khusus untuk memaksimalkan dampak perubahan pengetahuan dan perilaku pada populasi ibu hamil.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan uji *N-gain* ternormalisasi pada kuesioner *pretest* dan *posttest* memberikan gambaran yang mendalam tentang peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap gejala anemia setelah mendapatkan penyuluhan. Dengan menggunakan pendekatan teori pembelajaran, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap efektivitas intervensi edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hasil analisis *N-gain* yang tinggi mengindikasikan adanya perubahan pengetahuan secara signifikan, sesuai dengan prinsip-prinsip teori kognitif dan kesehatan perilaku. Implikasinya, pemberian informasi yang tepat dan menyeluruh melalui penyuluhan kesehatan dapat dianggap sebagai strategi yang berhasil dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia.

## DAFTAR PUSTAKA

Admin, Yuliska Putri, & Vera Yuanita. (2020). Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian

- Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(19), 114–125. <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i19.68>
- Arini, A., & Hutagaol, I. O. (2021). Pemberian Biskuit Tepung Ikan Teri dan Tepung Daun Kelor terhadap peningkatan kadar HB dan berat badan ibu hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 112–117. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.518>
- Ayu, S. S., Azmi, K., & Aprina, T. (2021). *Laporan Kasus : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Sedang*.
- Benson, C. S., Shah, A., Stanworth, S. J., Frise, C. J., Spiby, H., Lax, S. J., Murray, J., & Klein, A. A. (2021). The effect of iron deficiency and anaemia on women's health. *Anaesthesia*, 76(S4), 84–95. <https://doi.org/10.1111/anae.15405>
- Carolin, B. T., & Novelia, S. (2021). Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 245–248. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.159>
- Elmika, R., Simbolon, D., & Yuliantini, E. (2018). Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 6(1), 82–93. <https://doi.org/10.32668/jitek.v6i1.114>
- Garcia-Casal, M. N., Pasricha, S., Sharma, A. J., & Peña-Rosas, J. P. (2019). Use and interpretation of hemoglobin concentrations for assessing anemia status in individuals and populations: results from a WHO technical meeting. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1450(1), 5–14. <https://doi.org/10.1111/nyas.14090>
- Handayani, T. R., & Susmita, S. (2022). Pemanfaatan Bayam Hijau Sebagai Upaya Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i1.177>
- Kasmiasi, K., Purnamasari, Di., Ernawati, E., Juwita, J., Salina, S., Puspita, W. D., Ernawati, E., Rikhaniarti, T., Syahriana, S., Asmirati, A., Oka, I. A., & Makmun, K. S. (2014). *Asuhan Kehamilan* (Vol. 1).
- Kemendes RI. (2022). *Pathfinder: Anemia*. <https://druggenius.com/history/anemia/>
- Kundaryanti, R., Fardillah, N. M., & Widowati Program Studi, R. D. (2019). *Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2018* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.unas.ac.id/health>
- Obeagu, E. I., & Uzoma, O. G. (2018). An update on Anaemia, Iron, Folic acid and Vitamin B 12 in Pregnancy and Postpartum. *International Journal of Current Research in Medical Sciences*, 4(5). <https://doi.org/10.22192/ijcrms.2018.04.05.010>
- Rahayu, D. T., & Hastuti, N. H. (2019). Pengaruh Keteraturan Senam Hamil terhadap Kualitas Tidur pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Gedangsewupare Kediri. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 4(2), 34. <https://doi.org/10.21070/mid.v4i2.2052>
- Retnaningtyas, E., Retnoningsih, Kartikawati, E., Nuning, Sukemi, Nilawati, D., Nurfajri, & Denik. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil melalui Edukasi mengenai Kebutuhan

- Nutrisi Ibu Hamil. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 19–24. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.552>
- Roselynn, I. P. T. (2016). Strategi Dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia Pada Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(3), 1–9.
- Roy, N. B. A., & Pavord, S. (2018). The management of anaemia and haematinic deficiencies in pregnancy and post-partum. *Transfusion Medicine*, 28(2), 107–116. <https://doi.org/10.1111/tme.12532>
- Rudi, J. N. A., Rinjani, M., Lubis, U. L., & Aditia, D. S. (2022). Penatalaksanaan Anemia Ringan Menggunakan Sari Kacang Hijau di BPM Nurhasanah Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12(1). <https://doi.org/10.54444/jik.v12i1.84>
- Sari, I. K., Tjekyan, R. M. S., & Zulkarnain, M. (2018). Faktor Resiko dan Angka Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.41-52>
- Solehati, T., Sari, C. W. M., Lukman, M., & Kosasih, C. E. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan Aki Pada Kader Posyandu. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(1), 7–12. <https://doi.org/10.33755/jkk.v4i1.75>
- Sulaiman, M. H., Flora, R., Zulkarnain, M., Yuliana, I., & Tanjung, R. (2022). Defisiensi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3254>
- Sulfianti, S., Indryani, I., Purba, D. H., Sitorus, S., Yuliani, M., Haslan, H., Ismawati, I., Sari, M. H. N., Pulungan, P. W., Wahyuni, W., Hutabarat, J., Anggraini, D. D., Purba, A. M. V., & Aini, F. N. (2020). *Asuhan Kebidanan pada Persalinan: Vol. I*.
- Sumiati, S., Rini, I. S., & Meihartati, T. (2019). Pengaruh Pemberian Jus Daun Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Sangatta Selatan.
- Sumiati, S., Rini, I. S., & Meihartati, T. (2021). Pengaruh Pemberian Jus Daun Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Sangatta Selatan. *Jurnal Medika: Karya Ilmiah Kesehatan*, 6(2). <https://doi.org/10.35728/jmkik.v6i2.761>
- Tyastuti, Si. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan (Vol. 1)*.
- Wahyuningsih, A., & Uswatun, A. (2019). Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di SMA Negeri 1 Karanganyar. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.61902/involusi.v9i1.102>
- Widoyoko, A. P. H., & Septianto, R. (2020). Pengaruh Anemia terhadap Kematian Maternal. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.37287/jpppp.v2i1.36>
- Yuliana, S., & Pertiwiwati, E. (2021). Pemberian Kombinasi Jus Bayam dan Tomat: Studi Kasus Anemia dalam Kehamilan. *Nerspedia*, 3(2), 260–267.
- Zhang, Q., Lu, X.-M., Zhang, M., Yang, C.-Y., Lv, S.-Y., Li, S.-F., Zhong, C.-Y., & Geng, S.-S. (2021). Adverse effects of iron deficiency anemia on pregnancy outcome and

offspring development and  
intervention of three iron  
supplements. *Scientific Reports*,  
11(1), 1347.  
[https://doi.org/10.1038/s41598-  
020-79971-y](https://doi.org/10.1038/s41598-020-79971-y)